

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)* angka kejadian demam mencapai 16-33 juta dengan 500-600 ribu kematian setiap tahunnya. Menurut penelitian (Indah 2019) Demam merupakan suatu penyakit dari infeksi bakteri, yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Berdasarkan keterangan tersebut maka demam dapat didefinisikan salah satu orang yang terinfeksi bakteri *Salmonella enterica serovar typhi (Salmonella typhi)* yang dapat berdampak ke seluruh tubuh seseorang secara menyeluruh ditandai dengan adanya demam (1).

Prevalensi kejadian demam di Indonesia pada anak usia dibawah enam tahun terjadi sekitar 1,5 juta . terutama pada usia 18 bulan (Muti'ah, 2018). saat ini untuk kasus demam berjumlah 55.098 jiwa, dengan angka kematian 2,06% dari data sebelumnya Sehingga penyakit demam menjadi peringkat ke-3 dari 10 penyakit terbesar di Indonesia . Demam merupakan suatu indikasi terjadinya infeksi virus, bakteri atau penyakit serius lainnya. Ketidak mampuan mekanisme kehilangan panas untuk mengimbangi produksi panas yang berlebih sehingga menyebabkan peningkatan suhu tubuh (2).

Menurut data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) Sumatra Utara tahun 2018 angka demam terjadi sekitar 1.784 kasus. dalam proses perkembangan dan pertumbuhan , anak sering mengalami sakit.khususnya penyakit yang

disebabkan oleh infeksi bakteri yang menyebabkan demam. Peningkatan suhu tubuh di atas normal sering ditemui pada anak oleh petugas kesehatan. Setiap tahun terdapat 100 bayi yang berusia kurang dari 12 bulan meninggal karena infeksi yang menyebabkan terjadinya demam. Berdasarkan survey awal tahun 2018 dimulai bulan Januari sampai bulan Mei di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang terdapat 97 kasus demam pada anak usia dibawah enam tahun. Demam dapat membahayakan keselamatan anak jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat yang dapat menimbulkan komplikasi seperti hipertermi, kejang dan penurunan kesadaran. Suhu tubuh yang mencapai 41°C angka kematiannya mencapai 17%, dan pada suhu 43°C dengan kematian 70%, dan pada suhu 45°C akan meninggal dalam beberapa jam apabila tidak segera ditangani dan terutama pada anak bayi. Dari data Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi tahun 2018 ditemukan pasien pada ruang rawat inap bulan Agustus dengan penderita sejumlah 144 orang yang kemudian meningkat di bulan akhir bulan menjadi 177 penderita. dampak yang ditimbulkan demam yang berlebihan sehingga terjadi kekurangan cairan dan kejang. orang tua banyak yang menganggap demam berbahaya bagi kesehatan anak karena dapat menyebabkan kejang dan kerusakan otak (3).

Dari berbagai penelitian yang dilakukan di diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada anak sangat bervariasi. Perbedaan tingkat pengetahuan ini mengakibatkan perbedaan pengelolaan demam pada anak. Pengetahuan yang kurang dapat mengakibatkan penanganan

yang tidak tepat sehingga membuat kesehatan anak menjadi lebih berisiko . metode fisik yang dilakukan untuk menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami demam yaitu dengan kompres menggunakan kompres air hangat . (4)

Menurut penelitian (Anita 2021) mengatakan bahwa kompres air hangat sangat berpengaruh pada perubahan suhu tubuh karena terjadi perbedaan suhu tubuh sebelum dan setelah diberikan kompres air hangat . dengan penanganan tersebut suhu tubuh anak akan turun yang dari hipetemia menjadi normal. Kompres air hangat mempunyai keuntungan meningkatkan aliran darah ke suatu area dan dapat mengurangi suhu tubuh pada anak yang mengalami demam dan dapat juga mempercepat penyembuhan dan suhu air yang digunakan dalam kompres hangat. penanganan demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Tindakan farmakologis yaitu memberikan obat antipiretik. Tindakan non farmakologis yaitu tindakan tambahan dalam menurunkan panas yang dilakukan setelah pemberian obat antipiretik (5)

Berdasarkan pengalaman peneliti selama tinggal di wilayah kerja medan selang mulai Oktober-Desember tahun 2021, penulis menemukan 30 anak yang mengalami demam di tangani dengan menggunakan obat – obatan , karena Ibu –Ibu yang berada di wilayah tersebut tidak tahu cara penanganan anak yang mengalami demam tinggi. Ibu tersebut hanya mengetahui bahwa obat farmakologi yang bisa menurunkan suhu tubuh anak , Sehingga banyak anak anak yang mengalami demam sampai kejang terutama pada anak bayi usia

dibawah 1 tahun, faktor tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap penanganan demam dengan menggunakan kompres air hangat. Oleh karena itu penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya penurunan demam pada anak dengan kompres air hangat di wilayah kerja RSUD Pancur Batu Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Bersadarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi masalah oleh peneliti sebagai berikut “ Apakah pemberian kompres air hangat dapat menurunkan suhu tubuh anak demam di wilayah kerja RSUD Pancur Batu tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam dengan tindakan kompres air hangat di wilayah kerja RSUD Pancur Batu tahun 2023.

C.2 Tujuan khusus

- a. Mengetahui nilai suhu tubuh anak yang mengalami demam sebelum pemberian kompres air hangat di wilayah kerja RSUD Pancur Batu tahun 2023.
- b. Mengetahui nilai suhu tubuh anak yang mengalami demam setelah pemberian kompres air hangat di wilayah kerja RSUD Pancur Batu Tahun 2023.

- c. Mengetahui analisis perbandingan suhu tubuh anak pada pengukuran pretest dan post test 15-20 menit pada kompres air hangat di wilayah kerja RSUD Pancur Batu tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber ilmu pengetahuan di bidang kebidanan dan dapat di kembangkan dalam proses pembelajaran mengenai kompres air hangat pada penanganan demam pada anak.

D.2 Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai bahan kajian dengan menggunakan non farmakologi dalam penanganan demam pada anak dan dapat menambah pengalaman serta wawasan mahasiswa di Poltekes Kemenkes RI Medan

E. Keaslian Penelitian

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Framita Rosari Girsang

Judul : Upaya penurunan demam pada anak dengan kompres air hangat di wilayah kerja RSUD Pancur Batu tahun 2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri dan benar-benar asli. Apabila di kemudian hari ternyata penelitian ini merupakan hasil penjiplakan karya orang lain, saya siap bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi. Jika ada kesamaan judul atau ada kaitannya dengan penelitian saya, maka tempat dan tahun penelitiannya berbeda. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian saya sebagai berikut:

1. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang demam dengan penatalaksanaan demam pada anak di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru tahun 2019.
2. Asuhan keperawatan hipertermia pada An. S dengan Febris di ruang Firdaus RSI Banjarnegara tahun 2022
3. Upaya penurunan suhu tubuh dengan kompres hangat pada anak DBD di RSPA Boyolali

Framita Rosari Girsang